

A. PENGURUS DAN PENGAWASAN PERSEROAN

Berdasarkan Akta Tbk Tahun 2023 susunan Direksi dan Komisaris Perseroan yang menjabat saat ini adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Agus Salim
Komisaris : Taufik Dwicahyono
Komisaris Independen : Richard Leonardus A.

Direksi

Direktur Utama : Edy Nurhamid Amin
Direktur : Sutarno
Direktur : Fadjar Tri Ananda

Lama masa jabatan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan adalah selama 5 (lima) tahun. Pembentukan dan pengaturan Dewan Komisaris dan Direksi telah mengacu dan sesuai dengan Peraturan Nomor 33/POJK.04/2014, termasuk ketentuan mengenai rangkap jabatan dan pemenuhan kualifikasi yang wajib dimiliki oleh Direksi.

Berikut ini adalah keterangan singkat mengenai masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

	<p>Agus Salim – Komisaris Utama</p> <p>Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1965. Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2020, terakhir diangkat kembali pada tahun 2023 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>Memperoleh gelar Insinyur, kemudian <i>Master of Science</i> pada bidang <i>Mechanical Engineering</i> dari Delft University of Technology, Belanda, pada tahun 1993.</p> <p><u>Riwayat Pekerjaan:</u></p> <p>1985-1995 : Direktorat Pengkajian Sumber Daya Energi dan Lingkungan Hidup Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) 1995-1996 : <i>Engineering Consultant</i> PT Teknika Raya Multikarsa 1996-2000 : Direktur Umum dan Keuangan PT Pratiwi Putri Sulung 2000-2010 : Direktur PT Pratiwi Putri Sulung 2010-sekarang : Direktur Utama PT Pratiwi Putri Sulung 2020-sekarang : Komisaris Utama Perseroan</p>
--	---

	<p>Taufik Dwicahyono – Komisaris</p> <p>Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1964. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2023 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>Memperoleh gelar <i>Bachelor</i>, kemudian <i>Master of Science</i> pada bidang <i>Aerospace Engineering</i> dari Delft University of Technology, Belanda, pada tahun 1995, <i>Doctor of Philosophy (Ph.D)</i> pada bidang <i>Aerospace Engineering</i> dari Cranfield University, Inggris, pada tahun 1999, Doktor pada bidang Teknologi Pertahanan dari Universitas Pertahanan Indonesia, pada tahun 2022.</p> <p><u>Riwayat Pekerjaan:</u></p> <p>1994-1995 : Komisaris Utama PT Universal Delta Lines 1995-sekarang : Komisaris Utama PT Pratiwi Putri Sulung 1996-2001 : Komisaris PT Bank Sinar Harapan Bali 1997-sekarang : Komisaris PT Dwi Upaya Sukses 1997-sekarang : <i>Advisor</i> PT Buminata Wisata 1996-2005 : Komisaris PT Eraska Nova 2003-2004 : Komisaris PT Baskara Bhakti Persada 2004-2012 : Direktur Utama PT Pradha Dipta Indah 2005-2015 : Komisaris PT Tridaya Semesta 2014-2019 : Komisaris PT Balmer Lawrie Indonesia 2014-2019 : Komisaris PT Carita Boat Indonesia 2015-2019 : Penasihat Menteri Pertahanan Republik Indonesia (pada bidang Telematika) 2019-sekarang : Komisaris Utama PT Wahana Indera Sentosa 2023-sekarang : Komisaris Perseroan</p>
	<p>Richard Leonardus A – Komisaris Independen</p> <p>Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1976. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2023 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi – Akuntansi dari Universitas Tarumanagara, pada tahun 2000.</p> <p>Jabatan lain yang pernah dan/atau sedang dipegang antara lain:</p> <p>1999-2001 : <i>Head of Administration</i> PT Makmur Mestika Mas 1999-2001 : <i>Head of Administration</i> PT EXTI Universal 2001-2002 : <i>Finance & Accounting Supervisor</i> PT Ox Asia Sanent 2001-2002 : <i>Finance & Accounting Supervisor</i> PT Secomtech Sanent 2002-2004 : Kepala Keuangan PT Buana Gemilang Trading 2004-2005 : <i>Accounting Manager</i> PT Prima Musikindo Entertainment 2004-2005 : <i>Accounting Manager</i> PT Prima Hidup Lestari 2004-sekarang : Komisaris PT Inter Kreasi Mandiri 2007-2009 : <i>Finance Manager</i> PT Home Niche Indonesia 2011-sekarang : Komisaris PT Extraspinz 2013-sekarang : Direktur PT Adikarta Global Multitrada 2013-sekarang : Direktur PT Penacipta Mitra Andalan 2015-2016 : Direktur Investasi Dana Pensiun BPK Penabur 2019-sekarang : Direktur Keuangan PT Ferrarimas Italindo Setia Optima</p>

	<p>2020-sekarang : Anggota Komite Audit PT Ginting Jaya Energi Tbk</p> <p>2022-sekarang : Komisaris PT Metta Maritime Indonesia</p> <p>2023-sekarang : Komisaris Independen Perseroan</p>
	<p>Edy Nurhamid Amin – Direktur Utama</p> <p>Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1969. Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2023 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>Memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Brawijaya, Malang, pada tahun 1992.</p> <p>Jabatan lain yang pernah dan/atau sedang dipegang antara lain:</p> <p>1994-2010 : <i>General Manager</i> PT Pratiwi Putri Sulung</p> <p>2010-2017 : Direktur Operasional PT Pratiwi Putri Sulung</p> <p>2017-2020 : Wakil Direktur Utama PT Pratiwi Putri Sulung</p> <p>2020-sekarang : Direktur Strategi dan Pengembangan Bisnis PT Pratiwi Putri Sulung</p> <p>2020-2023 : Komisaris Perseroan</p> <p>2023-sekarang : Direktur Utama Perseroan</p>
	<p>Sutarno – Direktur</p> <p>Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1962. Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2023 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>Memperoleh gelar Insinyur, kemudian <i>Master of Science</i> pada bidang <i>Mechanical Engineering</i> dari Delft University of Technology, Belanda, pada tahun 1993, Magister Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 2018.</p> <p>Jabatan lain yang pernah dan/atau sedang dipegang antara lain:</p> <p>1994 : <i>Co-Founder</i> PT Pratiwi Putri Sulung</p> <p>2008-2013 : HSE & HRD Manager PT Pratiwi Putri Sulung</p> <p>2013-2020 : Direktur Pengembangan Bisnis PT Pratiwi Putri Sulung</p> <p>2020-sekarang : Komisaris PT Pratiwi Putri Sulung</p> <p>2020-2023 : Direktur Utama Perseroan</p> <p>2023-sekarang : Direktur Perseroan</p>
	<p>Fadjar Tri Ananda – Direktur</p> <p>Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1978. Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2018, terakhir diangkat kembali pada tahun 2023 dan memiliki masa jabatan sampai dengan 5 (lima) tahun sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.</p> <p>Selesai menempuh pendidikan terakhir di SMA Negeri 39 Jakarta.</p> <p>Jabatan lain yang pernah dan/atau sedang dipegang antara lain:</p> <p>1998-2002 : Teknisi PT Pratiwi Putri Sulung</p> <p>2002-2011 : <i>Marketing Staff</i> PT Pratiwi Putri Sulung</p> <p>2011-2018 : <i>Retail Manager</i> PT Pratiwi Putri Sulung</p> <p>2018-sekarang : Direktur Perseroan</p>

B. TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOOD CORPORATE GOVERNANCE)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa memperhatikan dan mematuhi prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) sebagaimana diatur dalam peraturan OJK dan Bursa Efek Indonesia. *Good Corporate Governance* ("GCG") pada dasarnya diciptakan sebagai sistem pengendalian dan pengaturan perusahaan, yang berperan sebagai pengukur kinerja yang sehat sebuah perusahaan melalui etika kerja dan prinsip-prinsip kerja yang baik. Sistem ini menjaga Perseroan agar dikelola secara terarah untuk memberikan keuntungan bagi stakeholder.

Manajemen menyadari bahwa pelaksanaan tata kelola perusahaan membutuhkan suatu kesadaran, kerja keras dan dukungan dari pihak ketiga. Selain itu manajemen juga menyadari pentingnya konsistensi serta penyempurnaan dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Hal yang berkaitan dengan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) dilakukan Perseroan melalui penerapan prinsip-prinsip dalam GCG diantaranya transparansi, profesionalisme, akuntabilitas serta pertanggungjawaban.

Untuk menerapkan tata kelola perusahaan Perseroan mempersiapkan perangkat-perangkatnya sebagai berikut : Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen, Direksi, Sekretaris Perusahaan, Komite Audit, dan Unit Audit Internal.

Dewan Komisaris

Perseroan memiliki seorang Komisaris Utama, dan seorang Komisaris Independen. Hal tersebut telah memenuhi ketentuan atas pemenuhan Persyaratan POJK No. 33/2014, yaitu memiliki Komisaris Independen sekurang-kurangnya 30% (tiga puluh persen) dari jajaran anggota Dewan Komisaris. Berdasarkan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat pada Direksi.

Kebijakan mengenai penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris ditetapkan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan POJK No. 33/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan dan rapat tersebut dihadiri oleh seluruh Dewan Komisaris serta 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan untuk rapat gabungan dengan Direksi.

Sampai saat Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek kepada OJK, Rapat Dewan Komisaris baru dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali, dikarenakan Dewan Komisaris saat ini, baru diangkat pada Juni 2023, sedangkan kedepannya Dewan Komisaris akan mengadakan rapat sesuai dengan POJK No. 33/2014.

Berikut rincian Rapat Anggota Dewan Komisaris:

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Frekuensi Kehadiran
Agus Salim	Komisaris Utama	1	1	100%
Taufik Dwicahyono	Komisaris	1	1	100%
Richard Leonardus A.	Komisaris Independen	1	1	100%

Dewan Komisaris Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan rapat sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Pelaksanaan tugas dari dewan Komisaris adalah:

- Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat atau arahan kepada Direksi.

- Dewan Komisaris melakukan rapat untuk pembentukan komite-komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi.

Sesuai dengan POJK No. 33/2014 Dewan Komisaris diwajibkan untuk mengadakan rapat dengan Direksi sekurang-kurangnya 1 (satu) kali setiap 4 (empat) bulan.

Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja setelah masa kerja Dewan Komisaris berakhir.

Direksi

Perseroan memiliki Direktur Utama dan Direktur yang secara bersama-sama bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan jalannya seluruh aktivitas usaha Perseroan.

Berdasarkan POJK No. 33/2014, berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab Direksi:

- Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengelolaan Perseroan atau Perusahaan Publik untuk kepentingan Perseroan atau Perusahaan Publik sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan atau Perusahaan Publik yang ditetapkan dalam anggaran dasar.
- Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
- Melakukan evaluasi terhadap kinerja komite setiap akhir tahun buku.

Kebijakan mengenai penyelenggaraan rapat Direksi ditetapkan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar dan POJK No. 33/2014, Direksi wajib mengadakan rapat secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan untuk rapat gabungan dengan Dewan Komisaris.

Sampai saat Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek kepada OJK, Rapat Direksi baru dilaksanakan sebanyak 1 (satu) kali, dikarenakan Direksi saat ini, baru diangkat pada Juni 2023, sedangkan kedepannya Direksi akan mengadakan rapat sesuai dengan POJK No. 33/2014. Berikut rincian Rapat Anggota Direksi

Berikut rincian Rapat Anggota Direksi dalam periode laporan keuangan tahunan terakhir:

Nama	Jabatan	Jumlah Rapat	Jumlah Kehadiran	Frekuensi Kehadiran
Edy Nurhamid Amin	Direktur Utama	1	1	100%
Sutarno	Direktur	1	1	100%
Fadjar Tri Ananda	Direktur	1	1	100%

Direksi Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan rapat sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Adapun prosedur penetapan dan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris yaitu Dewan Komisaris melaksanakan rapat Dewan Komisaris dengan dihadiri mayoritas dari jumlah anggota Dewan Komisaris dan salah satu dari anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen. Hasil dari rapat Dewan Komisaris mengenai remunerasi tersebut dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh Perseroan.

Sampai saat Prospektus ini dibuat, belum terdapat program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi yang diikuti oleh Direksi. Kedepannya Direksi akan aktif dalam program pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi Direksi.

Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja setelah masa kerja Direksi berakhir.

Sekretaris Perusahaan (Corporate Secretary)

Sehubungan Peraturan OJK Nomor 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten Atau Perusahaan Publik ("POJK Nomor 35/2014"). Perseroan telah mengangkat Aditya Rizky Putra sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung sejak tanggal 23 Juni 2023 berdasarkan Surat Keputusan Direksi Pengangkatan Sekretaris Perusahaan Nomor : 001/KSM-SK/VI/2023.

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan yang mengacu pada POJK No. 35/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Perseroan atau Perusahaan Publik antara lain sebagai berikut:

- a. Memberikan masukan kepada Direksi Perseroan untuk mematuhi ketentuan–ketentuan yang berlaku, termasuk tapi tidak terbatas Undang-undang nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal serta peraturan-peraturan yang berlaku di Republik Indonesia dan sesuai dengan norma-norma *corporate governance* secara umum;
- b. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- c. Sebagai penghubung antara dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek Indonesia, *stakeholder*, dan masyarakat;
- d. Memelihara hubungan yang baik antara Perseroan dengan media masa;
- e. Memberikan pelayanan kepada masyarakat (pemodal) atas setiap Informasi yang dibutuhkan pemodal berkaitan dengan kondisi Perseroan;
- f. Melaksanakan kegiatan-kegiatan yang mendukung kegiatan Perseroan tersebut di atas antara lain Laporan Tahunan, Rapat Umum Pemegang Saham, Keterbukaan Informasi, dan lain-lain sebagainya;
- g. Mempersiapkan praktik *Good Corporate Governance* (GCG) di lingkungan Perseroan;
- h. Menjaga dan mempersiapkan dokumentasi Perseroan, termasuk notulen dari Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris serta hal-hal terkait.

Keterangan mengenai Sekretaris Perusahaan Perseroan:

Nama : Aditya Rizky Putra
 Alamat : Jl. Wibawa Mukti II Perum Telkom Satwika Permai Blok A5 No. 8, RT. 009 RW. 009 ,
 Kel. Jatiluhur, Kec. Jatiasih, Bekasi, 17425
 Telepon : (021) 82748249
 Email : corsec@kianmulia.com

Berikut merupakan riwayat pendidikan dan pengalaman kerja dari Sekertaris Perusahaan:

Pendidikan : Sarjana Hukum, UPN Veteran Jawa Timur Surabaya
 Riwayat Pekerjaan : • 2023 – sekarang
 Sekretaris Perusahaan Perseroan
 • 2013-2023
 Tim Legal Perseroan

Saat ini, Sekretaris Perseroan belum mengikuti program dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi, namun kedepannya Sekretaris Perseroan akan mengikuti program dan pelatihan dalam rangka meningkatkan kompetensi.

Komite Audit

Perseroan telah membentuk Komite Audit dan membuat Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit merupakan pedoman kerja bagi Komite Audit.

Komite Audit diangkat sebagaimana diatur dalam POJK No. 55/2015, berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan tentang Pengangkatan Komite Audit Nomor: 002/KSM-SK/VI/2023 tertanggal 23 Juni 2023 dengan masa jabatan Komite Audit adalah tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 periode berikutnya.

Komite ini bertugas untuk memberikan pendapat profesional yang independen kepada Dewan Komisaris Perseroan terhadap laporan atau hal-hal yang disampaikan oleh Direksi Perseroan kepada Dewan Komisaris Perseroan serta mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris Perseroan, yang antara lain meliputi:

- a. Membuat rencana kegiatan tahunan yang disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan;
- b. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan seperti laporan keuangan, proyeksi, dan informasi keuangan lainnya;

- c. Melakukan penelaahan atas ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- d. Melakukan penelaahan/penilaian atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi Perseroan atas semua temuan auditor internal;
- e. Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan atas pengaduan yang berkaitan dengan Perseroan;
- f. Menjaga kerahasiaan dengan Akuntan Publik atas data dan informasi Perseroan;
- g. Mengawasi hubungan dengan Akuntan Publik dan mengadakan rapat/pembahasan dengan Akuntan Publik;
- h. Membuat, mengkaji, dan memperbaharui pedoman Komite Audit bila perlu;
- i. Memberikan pendapat independen apabila terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik atas jasa yang diberikan;
- j. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris Perseroan mengenai penunjukan Akuntan Publik, didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan *fee*;
- k. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko yang dilakukan oleh Direksi Perseroan, jika Perseroan tidak memiliki fungsi pemantau resiko di bawah Dewan Komisaris Perseroan; dan
- l. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris Perseroan terkait potensi benturan kepentingan Perseroan.

Wewenang Komite Audit:

- a. Mengakses dokumen, data, dan informasi Emiten atau Perusahaan Publik tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
- b. Berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
- c. Melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan).

Susunan anggota Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

Ketua : Richard Leonardus A. (Komisaris Independen)

Keterangan singkat mengenai pendidikan dan pengalaman kerja dari Ketua Komite Audit dapat dilihat pada subbab Pengurus dan Pengawasan Perseroan.

Anggota 1 : Ratih Kumala
Pendidikan : Magister Administrasi, Institut Ilmu Sosial & Manajemen STIAM
Riwayat Pekerjaan :

- 2023 – sekarang
Anggota Komite Audit Perseroan
- 2022 – sekarang
FH Mitra Solution – Partner
- 2020 – sekarang
RK Consulting – Konsultan Pajak
- 2017 – sekarang
PT Wangsapertala – Direktur Utama
- 2016 – sekarang
Institut STIAM - Dosen

Anggota 2 : **Sugito**
Pendidikan : Sarjana Teknik, Universitas Mercu Buana
Riwayat Pekerjaan :

- 2017 – 2019
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk - Group Head Bisnis Unit Infrastruktur dan Operasi
- 2016 – 2017
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk – Kepala Divisi Gas Management System Bisnis Unit Infrastruktur dan Operasi
- 2014 – 2016

- PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk – Kepala Departemen Operasi dan Pemeliharaan SBU DW – 1 Jakarta
- 2010- 2014
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk – Manajer Gas Management System Jaringan Distribusi SBU DW-1 Jakarta
- 2009 – 2010
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk – Manajer Gas Management System Unit Transmisi Sumatera – Jawa
- 2007 – 2008
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk – Manajer Operasi Pemeliharaan Jaringan Transmisi Wilayah I Palembang
- 2006 – 2007
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk – Asisten Manager Gas Management System dan Gas Control
- 2004 – 2006
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk – Asisten Manager HSSE
- 2001 – 2004
PT Transportasi Gas Indonesia – Asisten Manager Gas Management System dan Gas Control
- 1998 – 2000
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk Unit Transmisi Sumatra Tengah – Asisten Madya Operasi & Pemeliharaan Instrumentasi Metering Station & SCADA
- 1994 – 1997
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk – Staf Divisi Operasi dan Pasokan Gas
- 1992 – 1993
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk – Staf Pemeliharaan Jaringan Pipa dan Meter Regulator
- 1989 – 1992
Badan Tenaga Atom Nasional Puspitpek Serpong – Staf Operasi Pemeliharaan

Untuk memenuhi Pasal 12 POJK No. 55/2015, Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit.

Sesuai dengan POJK No. 55/2015, Rapat Komite Audit dilakukan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 3 (tiga bulan) dan dihadiri oleh lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah anggota. Dikarenakan baru efektif menjabat pada 23 Juni 2023, rapat anggota Komite Audit dan pelaksanaan kegiatan Komite Audit belum diselenggarakan.

Pembahasan terkait rapat anggota Komite Audit adalah membahas dan menyusun secara lengkap program kerja untuk pelaksanaan pengawasan terhadap kinerja Direksi.

Unit Audit Internal

Perseroan juga telah membentuk Unit Audit Internal dan membuat Piagam Audit Internal guna menyusun dan melaksanakan audit internal tahunan serta hal-hal lainnya yang berkaitan laporan keuangan dan pengendalian internal yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.

Sesuai dengan POJK No.56, maka Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Surat Penunjukan Direksi Perseroan Nomor 003/KSM-SK/VI/2023.

Piagam audit internal Perseroan telah disusun sesuai dengan POJK No.56 mengenai pembentukan dan pedoman penyusunan piagam audit internal.

Unit Audit Internal memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
- b. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
- c. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- d. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
- e. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris;
- f. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- g. Bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
- i. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Wewenang Unit Audit Internal:

- Mengakses seluruh informasi yang relevan tentang Perseroan terkait dengan tugas dan fungsinya;
- Melakukan komunikasi secara langsung dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
- Mengadakan rapat secara berkala dan insidental Dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit; dan
- Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Unit Audit Internal terdiri atas 1 (satu) orang yang bertugas sebagai Ketua merangkap anggota. Susunan Unit Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

Nama	:	Siti Chodijah
Pendidikan	:	A.Md (Ahli Madya) Akuntansi, Yayasan Administrasi Indonesia "YAI"
Pengalaman Kerja	:	<ul style="list-style-type: none">• 2023 – sekarang Unit Audit Internal Perseroan• 2015 – 2019 PT Pratiwi Putri Sulung – Direktur Umum• 2008 – 2015 PT Pratiwi Putri Sulung – Direktur Keuangan• 1997 – 2008 PT Pratiwi Putri Sulung – Chief Accounting• 1992 – 1997 PT Asiacoop Marine Products Trading- Chief Accounting• 1994 – 1995 PT Lintas Jagatraya – Akuntansi• 1990 – 1992 PT Indonesia Coop Tuna – Chief Accounting• Januari 1990 – Maret 1990 PT Minerva Gemilang – Chief Accounting• 1989 – 1990 PT Surya Guna Cipta-Administrasi Keuangan

Untuk memenuhi Pasal 9 POJK No. 56/2015, Perseroan telah memiliki Piagam Unit Audit Internal.

Rapat Audit Internal dilakukan secara berkala dihadiri oleh Ketua dan/atau anggota bersamaan dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau komite audit.

Selain itu audit internal Perseroan juga secara berkala mengevaluasi ketaatan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan seluruh kegiatan dan transaksi yang dilakukan Perseroan serta melakukan evaluasi atas sistem pelaporan informasi keuangan dan operasional. Audit internal Perseroan telah memberikan rekomendasi-rekomendasi peningkatan efisiensi proses bisnis dan sistem pelaporan kepada manajemen Perseroan.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai Peraturan OJK Nomor 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK No. 34/2014"), pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi dalam Perseroan dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan. Berdasarkan Surat Pernyataan Dewan Komisaris Perseroan tertanggal 26 Juni 2023 menyatakan bahwa Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, namun demikian Tugas dari Komite Nominasi dan Remunerasi akan dijalankan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Keterangan singkat mengenai pendidikan dan pengalaman kerja dari Ketua Komite Audit dapat dilihat pada subbab Pengurus dan Pengawasan Perseroan.

Untuk memenuhi Pasal 19 POJK No. 34/2014, Perseroan telah memiliki Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi.

Jumlah gaji dan tunjangan Dewan Direksi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 April 2023 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, 2021, dan 2020 masing-masing sebesar Rp459.846.940,-; Rp835.800.000,- Rp568.019.504,-; dan Rp500.538.920,-.

Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian keuangan dan operasional dilakukan melalui pengawasan terhadap setiap aktivitasnya. Dewan Direksi Perseroan secara aktif melakukan pengawasan terhadap operasi bisnis Perseroan melalui unit audit internal yang bertugas mengawasi proses-proses bisnis yang dijalankan oleh karyawan Perseroan. Dewan Komisaris Perseroan juga secara periodik mengadakan pembahasan dengan komite audit untuk membahas kelemahan-kelemahan yang ada pada proses bisnis Perseroan.

Laporan yang teratur memudahkan manajemen untuk melakukan pengawasan dan koreksi setiap penyimpangan terhadap aktivitas keuangan dan operasional. Manajemen juga memasang orang-orang yang berintegritas dan cakap dalam pekerjaannya untuk memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan sebagaimana yang diharapkan. Perseroan melakukan penelaahan sistem pengendalian internal secara periodik. Pengawasan terhadap aset-aset Perseroan dilakukan dengan pelaporan yang teratur ditelaah oleh auditor internal dan auditor eksternal.

Manajemen Risiko

Dalam menjalankan usahanya, Perseroan dihadapkan dengan berbagai macam risiko yang dijelaskan dalam Bab VII Prospektus tentang Faktor Risiko. Untuk meminimalisasi risiko-risiko tersebut, Perseroan melakukan manajemen risiko antara lain:

1. Risiko Persaingan Usaha dengan Produk Impor

Untuk memitigasi risiko persaingan usaha dengan produk impor, Perseroan senantiasa mencari vendor yang memiliki harga lebih kompetitif atau bahan baku yang sejenis tetapi harganya lebih kompetitif dengan kualitas yang tetap terjaga.

2. Risiko Persaingan Usaha dalam Negeri

Untuk memitigasi risiko persaingan usaha dalam negeri, Perseroan selalu meningkatkan pelayanan dan menjaga hubungan baik dengan konsumen. Selanjutnya, Perseroan terus melakukan inovasi pengembangan produk dan menjaga konsistensi pemilihan serta penggunaan bahan baku produksi dalam negeri sehingga mampu menghadapi persaingan usaha yang semakin kompetitif.

3. Risiko Pemasok dan OEM

Untuk memitigasi risiko pemasok dan OEM, Perseroan telah memiliki lebih dari satu Pemasok dan OEM, sehingga apabila terjadi kendala produksi pada salah satu Pemasok atau OEM tertentu, maka Perseroan memiliki opsi lain untuk memproduksi produk Perseroan.

4. Risiko Kecelakaan Kerja

Untuk memitigasi risiko kecelakaan kerja, Perseroan selalu menerapkan Standard Operating Procedure (SOP) yang meliputi prosedur untuk meminimalisasi terjadinya kecelakaan kerja.

5. Risiko Perubahan Teknologi

Untuk memitigasi risiko perubahan teknologi, Perseroan senantiasa berusaha untuk mengembangkan dan melakukan penelitian agar dapat mengikuti perkembangan teknologi pada industri infrastruktur gas.

6. Risiko Tenaga Kerja yang Terampil

Untuk memitigasi risiko tersebut, Perseroan senantiasa berusaha untuk melakukan training untuk pengembangan keterampilan Karyawan Perseroan.

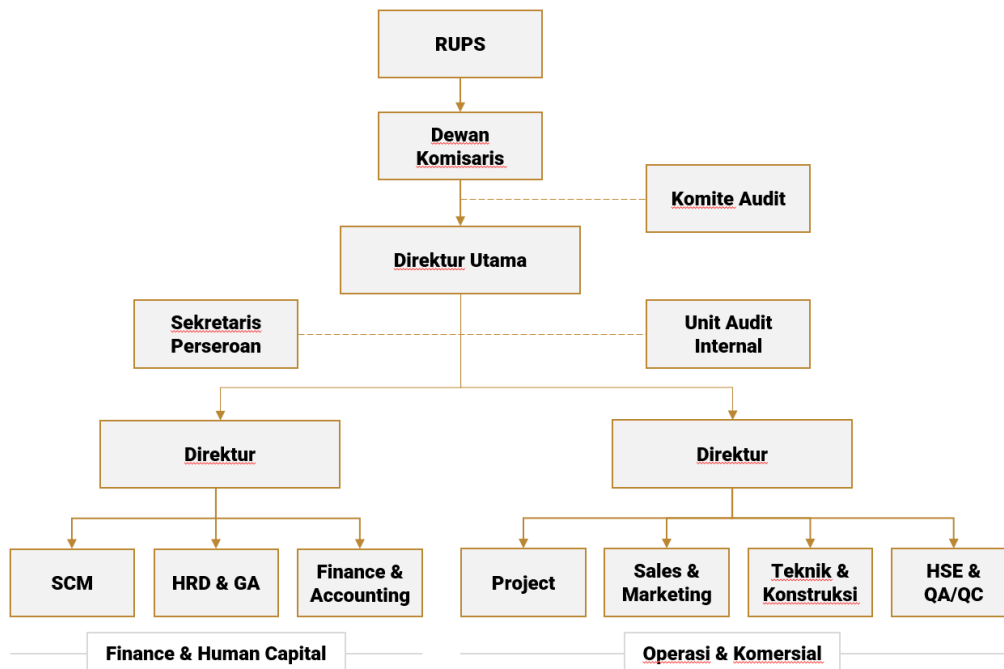
Tanggung Jawab Social (Corporate Social Responsibility)

Perseroan berkeyakinan bahwa untuk menjaga kelangsungan usahanya, Perseroan tidak hanya harus menjalankan aktivitas bisnis namun juga harus melakukan penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang merupakan salah satu cara untuk membentuk fondasi yang kokoh dalam mencapai Visi dan Misi Perseroan. Sampai pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan telah melaksanakan program CSR sebagai bagian dari *Good Corporate Governance* (GCG), Perseroan selalu berupaya dalam memberikan kepedulian terhadap warga di lokasi usaha.

Perseroan memberikan bantuan operasional bulanan untuk sekolah TK terpilih di sekitar lokasi kantor perseroan, sumbangan sembako warga terdampak pandemi Covid 19 di sekitar kantor perseroan, dan Bantuan anak yatim di yayasan pembinaan yatim piatu disekitar lokasi kantor perseroan.

Struktur Organisasi Perseroan

Berikut ini merupakan struktur organisasi Perseroan:



C. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia yang berkualitas baik dan memiliki pengetahuan serta keterampilan yang cakap merupakan modal yang penting dalam Perseroan, Strategi dan tujuan jangka panjang yang akan dicapai oleh Perseroan, juga tergantung kepada kemampuan mendayagunakan sumber daya manusia yang dimiliki.

Selama ini Perseroan telah memberikan gaji dan upah yang telah memenuhi ketentuan Upah Minimum Propinsi sesuai dengan peraturan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga menyediakan sarana dan fasilitas untuk menunjang kesejahteraan karyawan di antaranya BPJS kesehatan dan Ketenagakerjaan.

Berdasarkan Sertifikat Kepesertaan BPJS Ketenagakerjaan No. 190000000640527 tanggal 31 Januari 2019 sebagaimana telah disesuaikan dengan ketentuan dalam Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 dengan Nomor Pendaftaran Perusahaan : 19024026 dan Nomor Kendali: 2016-328582, dan Sertifikat Kepesertaan BPJS Kesehatan No. 8120217222061 tanggal 26 Desember 2018, diterangkan bahwa Perseroan, baik di kantor maupun di lapangan, telah terdaftar sebagai peserta BPJS Ketenagakerjaan dan BPJS Kesehatan.

Saat ini, Perseroan telah memiliki Peraturan Perusahaan yang dibuat dan diberlakukan di lingkungan Perseroan untuk mengatur hak dan kewajiban serta hubungan kerja antara Perseroan dan karyawan. Peraturan Perusahaan tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Dinas Tenaga Kerja Kota Bekasi, dengan Nomor : 560/Kep.190/DISNAKER.Hijamsostek tanggal 28 Februari 2023

Seluruh karyawan Perseroan merupakan tenaga kerja dalam negeri, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja asing.

Komposisi karyawan Perseroan menurut status kerja, jenjang jabatan, jenjang usia, tingkat pendidikan, jenjang aktivitas utama dan lokasi per 30 April 2023 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2022, 2021, dan 2020, adalah sebagai berikut:

Jenjang Pendidikan	30 April	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020

Doktor (S3)	0	0	0	0
Pasca Sarjana (S-2)	0	0	0	0
Sarjana (S-1)	12	11	9	7
Diploma (D1-D3)	2	2	2	2
Non Diploma (SLTA)	2	2	2	2
Total	16 Orang	15 Orang	13 Orang	11 Orang

Data Karyawan Menurut Jenjang Manajerial

Jenjang Manajerial	30 April	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
Direksi				
Manajer	3	3	2	2
Supervisor	3	3	3	3
Pelaksana	10	9	8	6
Total	16 Orang	15 Orang	13 Orang	11 Orang

Data Karyawan Menurut Jenjang Usia

Jenjang Usia	30 April	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
s/d 30 tahun	5	5	4	3
31 – 40 tahun	6	5	5	4
41 – 50 tahun	4	4	4	4
> 50 tahun	1	1	0	0
Total	16 Orang	15 Orang	13 Orang	11 Orang

Data Karyawan Menurut Status

Status	30 April	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
Karyawan tetap	2	2	2	2
Karyawan Kontrak	14	13	11	9
Total	16 Orang	15 Orang	13 Orang	11 Orang

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Aktivitas

Aktivitas	30 April	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
Administrasi	2	1	1	0
Akuntansi	1	1	1	1
Perpajakan	0	0	0	0
Procurement	1	1	1	1
Pengawas / Pelaksana Proyek	12	12	10	9
Jumlah	16 Orang	15 Orang	13 Orang	11 Orang

Sumber: Perseroan

Komposisi Karyawan di Perseroan Berdasarkan Lokasi

Lokasi	30 April	31 Desember		
	2023	2022	2021	2020
Bekasi	16	15	13	11
Jumlah	16 Orang	15 Orang	13 Orang	11 Orang

Sumber: Perseroan

Tidak terdapat perjanjian yang melibatkan karyawan dan manajemen dalam kepemilikan saham Perseroan termasuk perjanjian yang berkaitan dengan program kepemilikan saham Perseroan oleh karyawan atau anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

D. KETERANGAN TENTANG PERKARA HUKUM YANG DIHADAPI OLEH PERSEORAN, DIREKSI DAN KOMISARIS PERSEROAN

Sampai dengan tanggal prospektus ini diterbitkan Perseroan, Direksi, dan Dewan Komisaris Perseroan tidak sedang terlibat perkara hukum baik perkara perdata dan/atau pidana termasuk sengketa atau perselisihan yang berpotensi diajukan ke Pengadilan Negeri di seluruh Indonesia, Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang, dan/atau perkara kepailitan, dan/atau hak atas kekayaan intelektual di Pengadilan Niaga, perkara tata usaha negara di Pengadilan Tata Usaha Negara, perkara perburuhan di Pengadilan Hubungan Industrial, perkara perpajakan di Pengadilan Pajak, perkara di bidang persaingan usaha pada komisi pengawas persaingan usaha, dan/atau perkara hukum yang jalur penyelesaiannya melalui mediasi dan/atau perkara lainnya di badan arbitrase manapun, baik di Indonesia maupun di luar negeri, termasuk Badan Arbitrase Nasional Indonesia atau somasi/klaim yang telah atau mungkin timbul dan dapat berdampak material terhadap keadaan keuangan atau kelangsungan usaha Perseroan dan rencana Penawaran Umum.

E. KEGIATAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

1. Umum

PT Kian Santang Muliatama ("Perseroan" atau "KSM") adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa penunjang industri gas, meliputi penyediaan product (*spare parts*) hingga ke *engineering, procurement and construction (EPC)*.

Berkantor pusat di Kota Bekasi, Jawa Barat, KSM berdiri sejak tahun 2018 dan dikelola oleh individu-individu yang berpengalaman di sektor oil & gas, khususnya di bidang infrastruktur gas.

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan senantiasa berpedoman pada visi dan misi yang telah ditetapkan, yang juga merupakan wujud dari aspirasi pendiri Perseroan. Visi dan misi Perseroan adalah sebagai berikut:

VISI:

Perusahaan EPC, industri, perdagangan dan jasa yang kompeten di bidangnya mengutamakan penggunaan produk dan jasa dalam negeri demi manfaat yang lebih besar untuk Indonesia

MISI:

- Mengutamakan produk dan jasa dalam negeri.
- Mengembangkan produk dan jasa dalam negeri.
- Mengembangkan bisnis di era ekonomi disruptive.

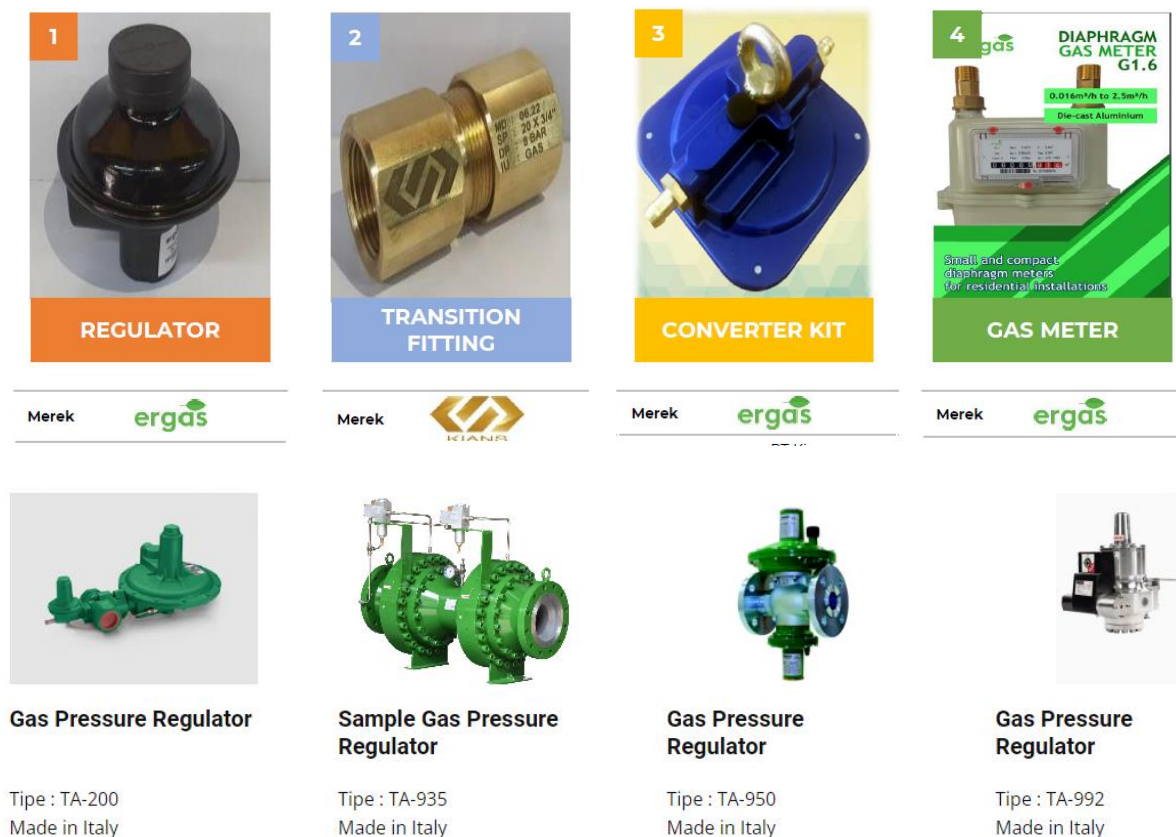
2. Kegiatan Usaha Perseroan

Secara umum, kegiatan utama Perseroan dibagi menjadi 2 (dua) segmen; produk dan jasa. Produk terdiri dari penjualan produk seperti *regulator*, *transition fitting*, *konverter kit*, dan lain-lain. Sedangkan untuk segmen jasa; terdiri dari jasa konstruksi (seperti pembangunan *gas metering and regulating station*, *regulator sector*) dan jasa lain-lain. Berikut penjelasan dari kegiatan usaha Perseroan:

- **Produk & Manufacturing**
Perseroan menjual berbagai macam produk yang terkait dengan instalasi gas seperti *converter* Ergas, *Regulator & meter* gas Rumah Tangga (Ergas), *transition fitting* (Kians), *pressure gauges*, *gas odorizing system*, *Metering & Regulating Station (MRS)*, *Regulating Station (RS)*, *gas filter*.
- **EPC**
Perseroan memiliki kemampuan melaksanakan pekerjaan *Engineering, Procurement, Construction*, seperti pembangunan fasilitas gas, pekerjaan pembangunan jaringan gas rumah tangga (*city gas*), pekerjaan sipil (Migas dan non migas), pekerjaan pembangunan jaringan air bersih.
- **Services**
Menyediakan layanan pekerja kalibrasi (*wet cal*), *repair gas equipment*, *testing & komisioning*.
- **Trading**
Menyediakan berbagai macam peralatan dan sistem yang terkait dengan instalasi gas seperti peralatan industri gas, peralatan *city gas*, peralatan alat ukur gas, peralatan industri penunjang dan turunan migas.

3. Produk dan Layanan Perseroan

Perseroan menjual berbagai macam produk untuk keperluan instalasi gas seperti merk Ergas, Kians, RMG, Daehan GM Corporation, Tormene Industriale, Canalta, Turan Borfit, Honeywell, Dun yun, Abg dan lain-lain. Berikut merupakan produk-produk yang dijual oleh Perseroan:





Sample Gas Pressure Regulator

Type : TA-956
Made in Italy



Sample Gas Pressure Regulator

Type : TA-957
Made in Italy



TA Gas Accessories

Type : TA-
Accessories
Made in Italy



Ultrasonic Gas Flowmeter

Type : GT400
Made in Germany



Turbine Meter

Type : TRZ03
Made in Germany



Turbine Meter

Type : TRZ03K
Made in Germany



Compact Volume Corrector

Type : EC900
Made in Germany



Turbine Meter

Type : TME 400-
VC/FM
Made in Germany



Odorizer Injection System

The Reliable Odorant Injection System



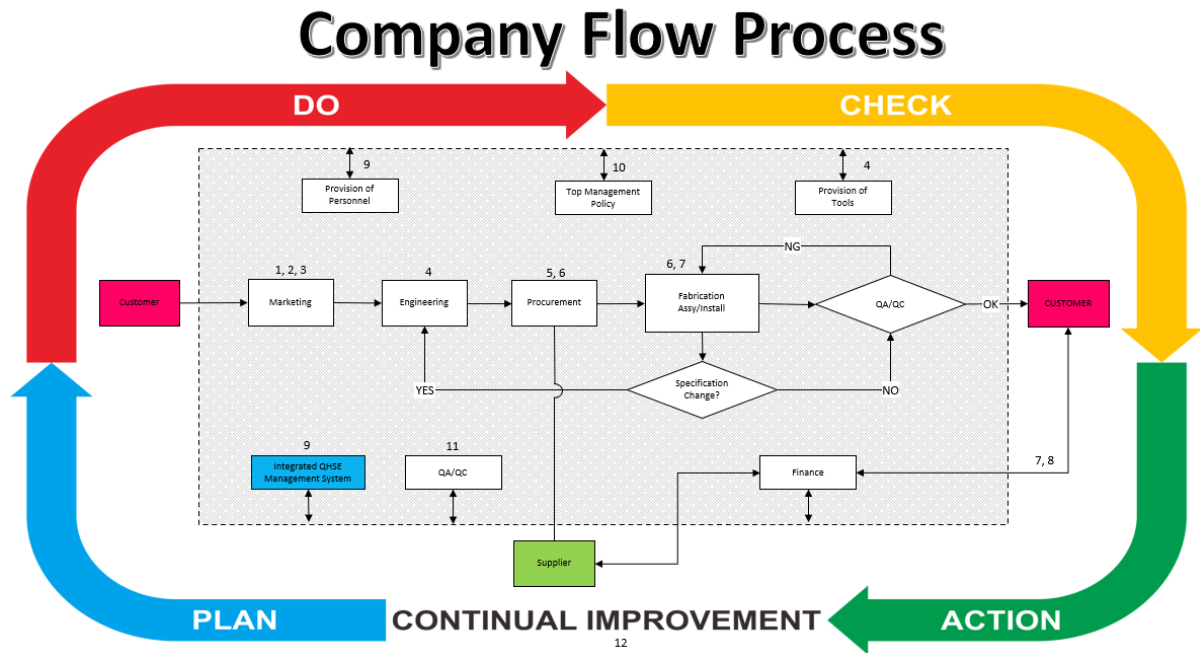
ergas - Converter Kit

Conversion of fuel oil to gas fuel
for the needs of Fishermen, Agriculture,
and Others

Perseroan memiliki kemampuan untuk merakit peralatan penunjang industri gas seperti *Metering Regulating Sistem, valves, skid, flowcomp, gas separator*, dan lain-lain.



4. Alur Bisnis Perseroan



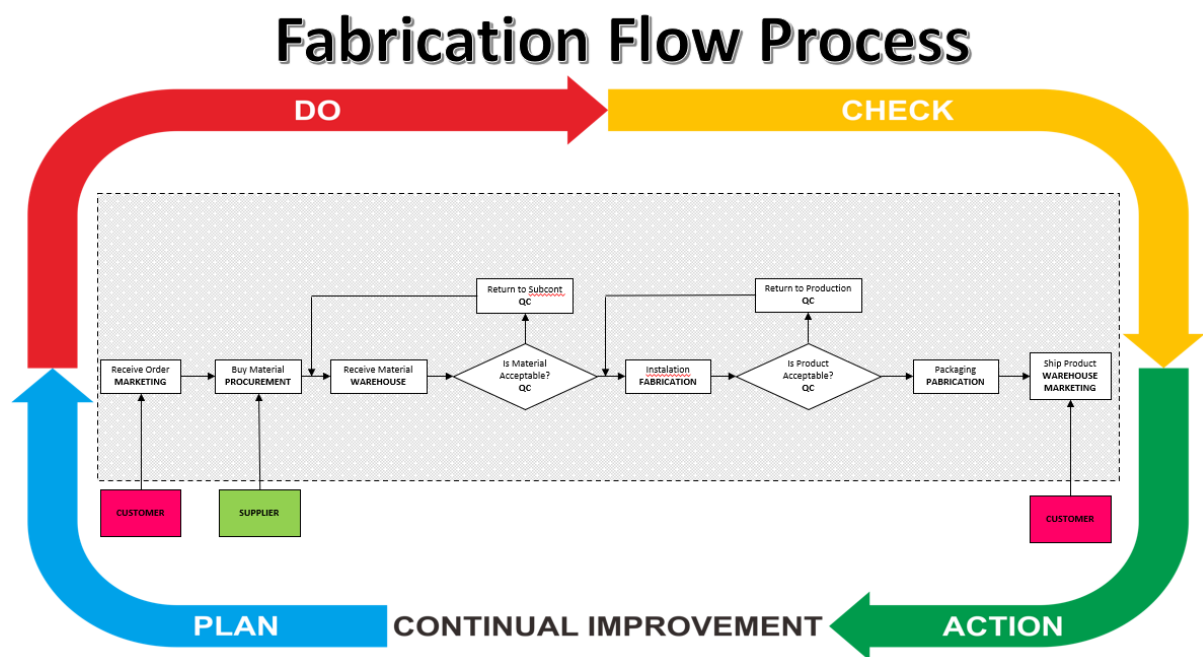
Penjelasan Diagram Alur :

1. Direktorat Operasi dan Komersial melakukan aktivitas Pengembangan Bisnis Perusahaan.
2. Direktorat Operasi dan Komersial menjual produk dan jasa yang bisa disediakan oleh KSM.
3. Kemudian setelah order didapat, maka dilakukan review terhadap order yang ada untuk menjamin bahwa KSM mampu merealisasikan order tersebut. Jika KSM mampu merealisasikan order tersebut, maka tahapan selanjutnya adalah membuat kontrak kerjasama dengan customer/pelanggan.
4. Setelah kontrak diperoleh, review terhadap pekerjaan dilakukan oleh Direktorat Operasi dan Komersial melalui aktivitas engineering untuk melakukan perhitungan-perhitungan yang diperlukan dan juga melakukan segala inventarisasi spesifikasi material, baik untuk raw material, major component, aksesoris peralatan (sewa/beli) terkait dengan kontrak tersebut dan spesifikasi teknis lain.
5. Kemudian, semua kebutuhan raw material, equipment, PPE dan lain-lain dipesan kepada Supplier sesuai dengan Prosedur Pengadaan Barang dan Jasa yang dilakukan oleh Departemen Procurement. Karena dilakukan order/pembelian kepada Supplier, maka Supplier akan melakukan aktivitas invoicing kepada KSM. Direktorat Finance & Accounting KSM akan melakukan proses Account Payable (Pembayaran) kepada Supplier jika barang yang diorder sudah datang dan sesuai dengan spesifikasi order (dibayar sesuai dengan term of payment yang sudah disepakati antara KSM dengan Supplier).
6. Tahapan selanjutnya adalah penerimaan barang yang diorder kepada Supplier. Semua barang yang diterima harus dilakukan inspeksi untuk memeriksa kualitas barang, jumlah dan kesesuaian barang dengan spesifikasi yang ada pada Purchase Order (PO). Jika sudah sesuai maka selanjutnya barang diserahkan kepada tim proyek sebagai user/pengguna.
7. Sesuai dengan kontrak kerja dengan customer/pelanggan, maka tahapan selanjutnya adalah Direktorat Operasi dan Komersial melakukan realisasi terhadap pekerjaan tersebut atau yang disebut instalasi/fabrikasi. Hasil instalasi/fabrikasi ini sebelum diserahkan kepada pelanggan harus dilakukan inspeksi oleh Departemen QA/QC sesuai dengan kriteria keberterimaan (acceptance criteria) yang sudah ditentukan oleh pelanggan dalam kontrak kerjasama. Jika hasil inspeksi menunjukkan hasil instalasi sudah sesuai spesifikasi, maka produk tersebut dapat diserahkan kepada pelanggan. Akan tetapi jika belum sesuai, maka harus dilakukan terlebih dahulu tindakan perbaikan terhadap hasil instalasi/fabrikasi tersebut oleh Departemen Workshop/Construction sebelum diinspeksi lagi oleh

Departemen QA/QC. Pada saat dilakukan instalasi/fabriaksi ada kalanya terjadi perubahan dari pihak pelanggan. Perubahan-perubahan ditahap ini biasanya bersifat minor, walaupun bisa saja terjadi perubahan yang sifatnya major. Apabila terjadi perusahaan spesifikasi, maka review terhadap desain akan dilakukan lagi oleh Departemen Engineering. Bila ini terjadi maka Direktorat Finance & Accounting akan menghitung perlu atau tidaknya pembelian tambahan atas barang dari perubahan spesifikasi. Selanjutnya, Variation Order (VO) akan diterbitkan kepada pihak customer. Setelah itu, hasil instalasi/fabriaksi ini akan diserahkan ke Departemen QA/QC.

8. Setelah produk diserahkan kepada pelanggan, maka berdasarkan informasi dari kendali proyek terkait, Direktorat Finance & Accounting akan melakukan invoicing kepada pelanggan (Account Receivable).
9. Untuk merealisasikan pelaksanaan proyek, maka Departemen HRD harus menyediakan personil yang memiliki kualifikasi yang sesuai dengan kebutuhan proyek tersebut. Disamping itu, untuk mencapai kesesuaian antara pekerjaan dan standar sistem yang berlaku, QHSE MR dan tim terkait akan menyediakan prosedur, instruksi kerja maupun form yang terkait dengan ruang lingkup pekerjaan setiap Direktorat.
10. Top Management selalu mengontrol tahap demi tahap pelaksanaan proyek sebagai bukti komitmennya terhadap tingkat kepuasan pelanggan. Disamping itu kebijakan manajemen dalam penyelesaian dan pengendalian proyek akan sangat berpengaruh terhadap kelancaran proyek tersebut.
11. Departement QA/QC senantiasa melakukan aktivitas pengontrolan kesesuaian dengan spesifikasi teknis yang menjadi kebutuhan pelanggan dari proses awal pekerjaan hingga selesainya pekerjaan dan diserahkan-terimakan kepada pihak pelanggan.
12. Secara keseluruhan PT. Kian Santang Muliatama berkomitmen memperbaiki kesesuaian, kecukupan dan efektivitas dari Integrated QHSE Management System secara berkesinambungan.

Untuk produk yang memerlukan fabrikasi atau perakitan, berikut merupakan alur dari proses tersebut:



Penjelasan Diagram Alir Pabrikasi :

1. Departement Marketing mendapat order produk dan jasa dari Pelanggan.
2. Kemudian setelah order didapat, maka dilakukan review terhadap order yang ada untuk menjamin bahwa KSM mampu merealisasikan order tersebut. Review terhadap order dilakukan oleh Departement Engineering melalui aktivitas engineering untuk melakukan perhitungan-perhitungan yang diperlukan dan juga melakukan segala inventarisasi spesifikasi material, baik untuk raw material, major component, aksesoris peralatan (sewa/beli) terkait dengan kontrak tersebut dan spesifikasi teknis lain.
3. Setelah selesai proses review order, semua kebutuhan raw material, major component, aksesoris peralatan (sewa/beli) dipesan kepada Supplier oleh Departement Procurement.

4. Tahapan selanjutnya adalah penerimaan barang yang diorder oleh Departement Warehouse dari Supplier.
5. Semua barang yang diterima harus dilakukan inspeksi oleh Departement QC untuk memeriksa kualitas barang, jumlah dan kesesuaian barang dengan spesifikasi yang ada pada Purchase Order (PO). Jika sudah sesuai maka selanjutnya barang diserahkan kepada Departement Fabrication sebagai user/pengguna dan jika belum sesuai maka selanjutnya barang diserahkan kembali ke Supplier.
6. Departement Fabrication melakukan realisasi terhadap pekerjaan tersebut atau yang disebut instalasi/fabrikasi.
7. Hasil instalasi/fabrikasi ini sebelum diserahkan kepada pelanggan harus dilakukan inspeksi oleh Departement QC sesuai dengan kriteria keberterimaan (acceptance criteria) yang sudah ditentukan oleh pelanggan dalam kontrak kerjasama. Jika hasil inspeksi menunjukkan hasil instalasi/fabrikasi sudah sesuai spesifikasi, maka produk tersebut dapat diserahkan kepada pelanggan. Akan tetapi jika belum sesuai, maka harus dilakukan terlebih dahulu tindakan perbaikan terhadap hasil instalasi/fabrikasi tersebut oleh Departement Fabrication sebelum diinspeksi lagi oleh Departement QC.
8. Setelah produk dinyatakan sesuai oleh Departement QC, Departement Fabrication melakukan proses Packing terhadap produk dan selanjutnya diserahkan kepada Departement Warehouse.
9. Departement Warehouse berkoordinasi dengan Departement Marketing untuk proses pengiriman barang dan melakukan invoicing ke pelanggan.
10. Top Management selalu mengontrol tahap demi tahap pelaksanaan proyek sebagai bukti komitmennya terhadap tingkat kepuasan pelanggan. Disamping itu kebijakan manajemen dalam penyelesaian dan pengendalian proyek akan sangat berpengaruh terhadap kelancaran proyek tersebut. Secara keseluruhan PT. Kian Santang Muliatama berkomitmen memperbaiki kesesuaian, kecukupan dan efektivitas dari Integrated QHSE Management System secara berkesinambungan.

5. Keunggulan Kompetitif

Keunggulan kompetitif yang dimiliki Perseroan adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) yang tinggi
Perseroan memiliki atau menjual beberapa produk unggulan dengan nilai Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN) cukup tinggi, seperti *regulator sektor (RS)*, *konverter kit*, *natural gas pressure regulator*, *pressure gauge*, dan *transition fitting*, sehingga produk Perseroan dapat bersaing dan lebih berpotensi memenuhi kriteria untuk proyek-proyek yang mengharuskan tingkat TKDN tertentu.
- b. Kualitas Produk
Konverter Kit memiliki efisiensi penggunaan bahan bakar dan mudah dalam perakitan dan penggunaan. Transition Fitting mudah dalam pemasangan dengan harga produk yang sangat kompetitif. Pressure gauge menggunakan teknologi Jerman yang memiliki kualitas tinggi. Gas regulator menggunakan teknologi Italia sehingga memiliki kualitas yang baik.
- c. Komitmen Layanan Kepuasan Pelanggan
Perseroan selalu menjaga hubungan baik dengan pelanggan seperti memberikan produk yang berkualitas, pengiriman yang tepat waktu ke pelanggan, layanan purna jual dan services.

6. Persaingan Usaha

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki beberapa kompetitor. Berikut merupakan kompetitor Perseroan yaitu PT ANSI Mega, PT Algas Mitra Sehati, PT Yuan Sejati, PT Handiyan Hottap Instrument.

7. Strategi Usaha

Berikut merupakan strategi usaha yang akan dilakukan Perseroan dalam meningkatkan kinerja usaha dan bisnis, diantaranya:

- a. Diversifikasi Produk
Perseroan melakukan diversifikasi produk yang berhubungan dengan pengaliran gas alam ke pengguna baik itu berupa perusahaan maupun perorangan. Produk dalam negeri yang dihasilkan, akan diupayakan mendapatkan nilai kandungan lokal yang cukup tinggi agar perseroan memiliki keunggulan komparatif terhadap produk produk asing sejenis ataupun importer peralatan.
- b. Kemitraan dengan Pemasok Lokal
Perseroan melakukan kerjasama produksi dengan pemasok lokal dengan memanfaatkan fasilitas produksi mereka yang belum dimanfaatkan secara optimal. Dengan demikian perseroan bisa menghemat pengeluaran capital expenditure (Capex) pembangunan fasilitas produksi, menghemat waktu pembangunan fasilitas dan mendapatkan biaya produksi yang relatif lebih murah.
- c. Riset dan Pengembangan Produk
Perseroan senantiasa melakukan riset dan pengembangan produk Perseroan untuk meningkatkan kualitas produk dan menurunkan harga pokok penjualan sehingga produk Perseroan menjadi lebih kompetitif.

8. Pemasaran, Penjualan dan Pelanggan

Pemasaran produk dan layanan Perseroan dilakukan dengan customer visit, presentasi produk, baik via online maupun offline. Pemasaran dilakukan juga dengan senantiasa memperbaharui konten *website* Perseroan.

Perseroan memperoleh pendapatan dari penjualan barang dagang, jasa konstruksi dan lainnya.

Berikut adalah tabel yang menggambarkan pendapatan Perseroan:

Keterangan	30 April		31 Desember		
	2023	2022	2022	2021	2020
Barang Dagang	11.451.575.001	7.202.030.391	39.592.532.260	37.471.822.689	15.230.838.532
Jasa Konstruksi	872.000.000	-	2.316.591.340	1.330.000.000	20.464.287.000
Jasa Lain-lain	51.700.000	-	709.750.950	2.442.225.700	1.740.250.000
Jumlah	12.375.275.001	7.202.030.319	42.618.874.550	41.244.048.389	37.435.375.532

Sebagian besar pelanggan didapatkan dari *tender* yang dimenangkan oleh Perseroan. Berikut merupakan daftar pelanggan Perseroan:

Proyek Converter Kit

Nama Pelanggan	Keterangan
2019 - PT Perusahaan Gas Negara Tbk	CSR untuk nelayan di Kabupaten Lebak
2022 - PT Pertamina (Persero)	9 Kota dan 34 Kabupaten – Total: 31,449 unit
2022 - PT Energi Mega Persada Tbk	CSR untuk nelayan di Kabupaten Pelalawan

Proyek Transition Fitting

Nama Pelanggan	Keterangan
2021 – PT PGAS Solution	Jaringan Gas APBN
2021 – PT Putra Negara	Jaringan Gas APBN
2021 – PT SPPJ	Jaringan Gas APBD
2021 – PT Panca Indah Jayamahe	Jaringan Gas APBN
2021 – PT Utama Karya (Persero)	Jaringan Gas APBN
2022 – PT Panca Indah Jayamahe	Jaringan Gas APBN
2022 – PT SPPJ	Jaringan Gas APBD

Proyek Regulator Gas

Nama Pelanggan	Keterangan
----------------	------------

2021 – ESDM	Jaringan Gas APBN sebanyak 21.294 unit
2022 – PT PGAS Solution	Jaringan Gas BUMN sebanyak 12.073 unit
2022 – PT PGAS Solution	Jaringan Gas BUMN sebanyak 9.030 unit
2022 – PT PGAS Solution	Jaringan Gas BUMN sebanyak 50.000 unit
2023 – PT PGAS Solution	Jaringan Gas BUMN sebanyak 14.300 unit

Berikut pengalaman Perseroan dalam mengerjakan proyek-proyek yang berkaitan dengan instalasi gas:

Proyek EPC

Klien : Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia (“ESDM”)
Proyek : Program Pemerintah untuk mendistribusikan gas alam ke rumah-rumah penduduk yang dapat dijangkau melalui jaringan pipa bawah tanah
Lokasi : Kutai Kertanegara dan Samarinda, Kalimantan Timur
Waktu : Maret-Desember 2020



Proyek Metering Regulating Station (MRS)

Klien : Kementerian ESDM, Adhi Karya dan PGN
Proyek : Pembangunan *gas metering & regulating station, regular sector* di proyek *city gas*.
Lokasi : Aceh, Banggai, Pasuruan, Probolinggo, Subang, Karawang, OKI, Banyuasin, Musi Banyuasin, dan lain-lain
Waktu : 2019-2022



Proyek Regulator Sector

Klien : PGN dan Adhi Karya
Proyek : Pembangunan *regulator sector* di proyek *city gas*.
Lokasi : Aceh, Banggai, Pasuruan, Probolinggo, Subang, Karawang, OKI, Banyuasin, Musi Banyuasin, dan lain-lain
Waktu : 2019-2022



9. Kecenderungan Usaha

Terdapat kecenderungan usaha Perseroan sejak tahun 2020 yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek keuangan Perseroan. Pada saat Perseroan didirikan, Perseroan lebih berfokus pada bidang jasa karena Perseroan belum mempunyai produk-produk yang belum siap untuk dijual. Namun, mulai tahun 2021 Perseroan mengubah strategi untuk lebih fokus ke barang dagang karena dengan cara memperbanyak varian produk baik yang dimiliki sendiri maupun pihak lain. Sehingga mempengaruhi secara signifikan penjualan bersih atau pendapatan usaha, pendapatan dari operasi berjalan, profitabilitas, likuiditas atau sumber modal

Selain itu, pelanggan Perseroan sebagian besar masih BUMN, BUMD maupun badan pemerintahan. Oleh karena itu, Perseroan memiliki kecenderungan usaha yaitu pesanan yang masuk pada periode semester 2 setiap tahunnya dikarenakan realisasi anggaran APBN Pemerintah biasanya baru direalisasikan pada semester 2.